



**PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA ANGGOTA JAM'IYYATUL QURRO' WAL HUFFADZ DI
MTS ALMAARIF 01 SINGOSARI MALANG**

Amrul Husni, Anwar Sa'dullah, Mohammad Afifulloh
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang
e-mail: amrulhusni7@gmail.com, anwars@unisma.ac.id,
mohammad.afifulloh@unisma.ac.id

Abstract

MTs Almaarif Singosari is an educational institution that combines a National education system and Islamic education. An institution that also develops the potential and interests of the students, including memorizing Al quran. From this, a research objective will be sought that refers to the effect of memorizing al quran students on their learning activeness. This study aims to determine the activities of memorizing students at Mts Almaarif singosari, the activity of students in teaching and learning activities and the effect of memorization on student learning activeness. This type of research is quantitative research, the sample used is a population sample with a total of 30 students as members of the Jam'iyyatul Qurro 'Wal Huffadz. Research instruments using observation sheets, interviews, questionnaires. Before the questionnaire was distributed first, it tested the validity and reliability. The data analysis technique uses simple linear regression test and prerequisite test such as normality test and linearity test. The results of this study Based on the table above obtained a significance value of 0.130 greater than 0.05 and t count 1.558 greater than t table 2.048 then H_a is rejected, H_o is accepted which means there is no effect of variable x on variable y. From the statement above, it can be concluded from the calculation of a simple linear regression test meaning that there is no effect of memorizing the Qur'an on the learning activities of Jam'iyyatul Qurro 'Wal Huffadz member students at MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

Kata Kunci: *Menghafal, Al-Qur'an dan Keaktifan Belajar.*

A. Pendahuluan

Alquran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang muslim, baik dalam keadaan senang maupun duka, dikala bahagia ataupun gundah. Membaca al-qur'an adalah sebagian dari ibadah, juga sebagai obat dan penawar orang yang gelisah jiwa dan hatinya. Dalam menghafal Alquran adalah suatu kegiatan yang mulia dimata Allah SWT, menghafal Alquran merupakan kegiatan yang berbeda antara menghafal buku ataupun kamus, sebelum menghafal Alquran terlebih dahulu untuk benar benar memahami tajwid dan fasih dalam bacaannya. Jika penghafal Alquran belum mengetahui tajwidnya dan belum bisa membacanya maka akan mengalami keulitan dalam menghafal Alquran. Salah satu upaya untuk menjaga kemurnian dan keaslian Alquran yaitu dengan menghafalnya.

Karena ditengah majunya ilmu pengetahuan teknologi banyak upaya munculnya pemalsuan isi redaksi Al-qur'an (Keswara, 2017: 63). Metode hafalan atau *tahfidz* (Sudrajat, 2017:81) telah menjadi ciri yang melekat pada sistem pendidikan tradisional, termasuk pondok pesantren. Hal ini sangat penting pada sistem keilmuan yang lebih mengutamakan argumen naqli, transmisi dan periwayatan (normatif).

Pada era seperti ini, banyak yang menganggap menghafal Alquran menjadi hambatan dan beban. Tidak sedikit orang yang bimbang untuk menghafalkan Alquran, karena mereka beranggapan bahwa menghafalkan Alquran merupakan suatu kegiatan yang berat dan banyak menghabiskan waktu untuk belajar. Banyak dari mereka (orang awam) tidak mengetahui manfaat dari menghafalkan Alquran tersebut. Mereka lebih menganggap bahwa pendidikan di sekolah lebih utama untuk masa depan anak mereka. Orang-orang lebih memilihkan sekolah-sekolah favorit di bandingkan menempatkan anak-anaknya untuk sekolah yang telah menyediakan wadah menghafalkan Alquran. Sedangkan hasil penelitian dari orang yang menghafalkan Alquran bahwasannya banyak manfaat yang bisa digali. Seperti bisa melatih daya konsentrasi, menumbuhkan kedisiplinan, menstimulus otak dan tingkat kecerdasan yang menjadikan pribadi lebih baik. Adapun disekolah MTs Almaarif 01 Singosari Malang merupakan sebuah lembaga sekolah yang berbasis islam dengan tercantumnya pendidikan islam dalam setiap pembelajaran, tidak terlepas dari itu sekolah ini mempunyai wadah untuk siswa yang menghafalkan Alquran dalam ekstrakurikuler yaitu *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*. Tidak sedikit dari sebagian siswa yang berperan menjadi anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*, mereka juga merupakan siswa yang belajar setiap harinya. Bagaimana keadaan siswa-siswa tersebut dalam melaksanakan kegiatan belajar sambil menghafalkan Al-Qur'an?. Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat ketertarikan peneliti untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Menghafal Alquran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Di MTs Almaarif 01 Singosari Malang.

B. Metode

Metode penelitian merupakan menyalurkan rasa ingin mengetahui seseorang terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti menelaah, menganalisis, memeriksa dan mempelajari secara cermat dengan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh suatu (seperti mencapai kebenaran). Kebenaran itu bersifat relatif (Thoifah, 2015: 7).

Metode penelitian yang dipilih ialah penelitian kuantitatif, yakni sebuah penelitian dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. Adapun Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah menghafal al qur'an, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keaktifan belajar siswa. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh menghafal

Alquran terhadap keaktifan belajar siswa anggota Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz di MTs Almaarif 01 Singosari Malang.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Almaarif 01 Singosari Malang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel populasi ialah para siswa yang termasuk dalam anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* di MTs Almaarif 01 Singosari Malang yang berjumlah 30 anggota. Beranggotakan kelas VII dan VIII.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi rumusan masalah yang diteliti. Dari angket peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk dijadikan bahan data relevan. Dan dalam wawancara peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan bahan data yang relevan melalui penelitian tersebut. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Teknik dan pengumpulan data yang dipakai meliputi angket yang merupakan teknik dari pengumpulan data yang dilakukan melalui memberi pertanyaan tertulis kepada beberapa siswa untuk dijawab Sugiyono (2015: 199). Skala yang digunakan untuk mengukur adalah *Likert*. Skala *Likert* merupakan alat pengukuran sikap, persepsi dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial Sugiyono (2015: 134). Jadi variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi beberapa indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan pedoman untuk menyusun butir-butir instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu data peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat disajikan berdasarkan tulisan, gambar dan karya-karya monumental seseorang, Jadi dokumentasi juga bisa data-data dan sejarah. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui latar belakang objek penelitian misalnya data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*, dan data-data yang lainnya yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa tentang menghafalkan Alquran, perasaan siswa dalam melaksanakan proses menghafal dan belajar dalam lingkup sekolah. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan orang-orang yang dapat menjadi pelaksanaan peneliti yaitu guru ekstrakurikuler dan salah satu guru yang mengajar dalam kelas. Dan Observasi ini peneliti digunakan untuk mengetahui secara langsung siswa aktif dalam mengikuti program belajar mengajar didalam kelas. Observasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis pada gejala yang terlihat pada objek penelitian (Margono, 2010: 158). Observasi ini dilakukan di dalam kelas VII dan VIII yang termasuk anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*.

Teknis analisis data yang digunakan meliputi Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji instrument ini digunakan untuk mengukur sejauh mana instrument dapat mengutarakan dengan tepat dan benar mengenai gejala yang diukur, baik instrument hafalan Alquran maupun keaktifan belajar siswa sehingga data yang didapatkan merupakan data yang jelas dan dapat dipercaya. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan adapun uji hipotesis meliputi Uji Regresi Linear Sederhana. Maka, analisa regresi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh menghafal Alquran terhadap keaktifan belajar siswa. Dalam penelitian ini, data akan diolah menggunakan IBM SPSS 14.0

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses menghafal Al-Qur'an anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* MTs Almaarif 01 Singosari Malang.

Untuk mengetahui kegiatan siswa dalam menghafal Alquran peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pembimbing ekstrakurikuler JQH yang menghasilkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari sabtu jam 08.30-10.00 pada kegiatan tersebut siswa siswi melakukan setoran hafalan.

Pada setoran tersebut siswa tidak ada tentuan untuk menyetorkan berapa halaman yang akan di setorkan, ingin menyetorkan satu halaman atau lebih dari satu halaman. Metode yang digunakan pembimbing menggunakan metode mengulang atau taqirir sebelum menyetorkan halaman baru yang akan disetorkan. Sebelum melakukan setoran, siswa menirukan bacaan apa yang dibacakan oleh pembina, semisal menirukan bacaan surat-surat pendek lalu ditirukan oleh siswa siswi.

Untuk pencapaian target semesternya pembina tidak menargetkan kepada anggotanya, dikarenakan setiap siswa pastinya tidak semua memiliki kepribadian yang sama, semisal kegiatan di pondoknya masing-masing. Meskipun tidak untuk menargetkan hafalannya, pembina tetap menghimbau kepada anggotanya agar siswa tetap istiqomah menghafal tidak berpatuk di saat ekstrakurikuler dilaksanakan. Selain memperoleh data dengan wawancara, peneliti menggunakan dengan menyebarkan angket. Penelitian ini mengambil subjek penelitian siswa yang menghafalkan Alquran yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler JQH berjumlah 30 orang..

2. Keaktifan belajar siswa anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* MTs Almaarif 01 Singosari Malang.

Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa siswi anggota JQH di dalam kelas peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru dan observasi yang menghasilkan bahwa pada dasarnya keaktifan siswa siswi anggota JQH berbeda-beda. Ada yang sangat aktif dalam kelas, ada juga yang kurang aktif di dalam kelas. Ada banyak faktor sekali yang mempengaruhi keaktifan siswa. Mulai dari kondisi internal siswa,

seperti kesehatan badan, kondisi lingkungan, pola asuh orang tua pada siswa atau kegiatan di pondok.

Maka dalam hal ini lembaga sekolah MTs Almaarif 01 Singosari sangat memperhatikan perkembangan siswa dalam kelas. Di antaranya memilih metode dalam setiap pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa-siswi tidak bosan atau jenuh dalam kelas.

Dengan demikian, siswa-siswi ketika mengikuti pelajaran berlangsung bisa mengikuti dengan aktif. Semisal metode yang digunakan oleh guru yakni dengan menggunakan tanya jawab di selengi permainan setelah menjelaskannya. Yaitu dengan cara bernyanyi sambil mengasihkan alat (spidol, penghapus papan tulis) dari teman satu ke yang lainnya hingga bernyanyi tadi berhenti. Ketika berhenti itu pula siswa siap untuk diberi pertanyaan dan menjawabnya oleh guru. Jika siswa tersebut tidak bisa menjawab maka dapat hukuman dari gurunya.

Salah satu metode tersebut bisa menjadi siswa siswi di dalam kelas aktif semua. Karena dari awal sudah memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, setelah guru menjelaskan diberi pertanyaan dengan cara permainan itu tadi.

Selain memperoleh data dengan wawancara, peneliti menggunakan dengan menyebarkan angket. Penelitian ini mengambil subjek penelitian siswa yang menghafalkan Al-Qur'an yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler JQH berjumlah 30 orang.

3. Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap keaktifan belajar siswa anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* MTs Almaarif 01 Singosari Malang.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengaruh menghafal Al-Qur'an dan keaktifan belajar siswa anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* MTs Almaarif 01 Singosari Malang adalah sebagai berikut, yakni:

a. Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ begitupun sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Pengujian uji validitas melalui SPSS terdapat 20 soal tentang keaktifan, dinyatakan valid. $N = 30$, maka jika dilihat dari r_{tabel} taraf signifikan 5% r_{tabel} nya adalah 0,361. Adapun angket mengenai hafalan alqur'an dan keaktifan belajar menunjukkan rata-rata nilai $r_{hitung} > 0,361$. Hal tersebut menunjukkan akan kevalidan data yang akan diuji.

b. Reliabilitas

Uji realibilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi yang diujikan. Pengambilan keputusan dalam uji realibitas ini dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan apabila $\alpha > r_{tabel} =$ konsisten dan apabila $\alpha < r_{tabel} =$ tidak konsisten. Dari angka dan uji instrumen yang telah diperoleh menunjukkan bahwa

instrumen penelitian untuk variabel x dan variabel y dengan jumlah 20 pernyataan adalah reliabel atau konsisten karena mempunyai nilai alpha (0.839 dan 0.798) lebih besar dari r tabel.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan program komputer SPSS. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Diketahui bahwa variabel x mempunyai taraf signifikansi sebesar $0,542 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan variabel y mempunyai taraf signifikansi sebesar $0,450 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal

d. Uji linearitas

Uji linearitas ini dilakukan dengan cara *curve estimate*, yakni gambaran hubungan linear antara variabel x dengan variabel y. jika nilai signifikansi $f < 0,05$ maka variabel x tersebut memiliki hubungan linear dengan y. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah Jika, signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya jika signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear.

Diketahui bahwa data hasil angket antara menghafal Al-Qur'an dan angket keaktifan belajar mempunyai hasil signifikansi $0,357 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara menghafal dengan keaktifan belajar.

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana dengan menggunakan program spss 14.0. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu terdapat pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap keaktifan belajar siswa anggota Jamiyyatul Qurro' Wal Huffadz di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

Untuk kriteria uji regresi linear sederhana apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05, atau t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig lebih besar 0,05, atau t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji regresi linear sederhana

Variabel	t-hitung	Sig.	Level Of Sifnificant
X	1,558	0,130	0,05
Y			

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 30-1-1) t (0,025 ; 28) = 2,048$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,130 lebih besar dari 0,05 dan t hitung 1,558 lebih kecil dari t tabel 2,048 maka H_a ditolak, H_o diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y. Dari pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan dari perhitungan uji regresi linear sederhana artinya tidak ada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap keaktifan belajar siswa anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

No	Rumusan Masalah	Hasil Temuan Penelitian
1.	Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an siswa anggota <i>Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz</i> di MTs Almaarif 01 Singosari Malang?	Berdasarkan hasil analisis data dari 30 sampel, 26 siswa dikategorikan tingkat sedang menghafal Al-Qur'annya dengan prosentase 87%, kemudian 3 siswa dikategorikan tingkat rendah menghafal Al-Qur'annya dengan prosentase 10% dan 1 siswa dikategorikan tingkat tinggi dengan prosentase 3%.
2.	Bagaimana keaktifan belajar siswa anggota <i>Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz</i> di MTs Almaarif 01 Singosari Malang?	Berdasarkan hasil analisis data dari 30 sampel, 17 siswa dikategorikan tingkat keaktifan belajarnya sedang dengan prosentase 57%, dan 13 siswa dikategorikan tingkat rendah keaktifan belajarnya dengan prosentase 43%.
3.	Adakah pengaruh menghafal Alquran terhadap keaktifan belajar siswa anggota <i>Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz</i> MTs Almaarif 01 Singosari Malang?	Berdasarkan nilai signifikansi $0,130 > 0,05$ dan t hitung $1,558 < t \text{ tabel } 2,048$ maka H_a ditolak, H_o diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y.

D. Simpulan

Dalam proses menghafal Al-Qur'an siswa anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* MTs Almaarif 01 Singosari dilakukan dilakukan pada saat jam ekstrakurikuler yaitu hari Sabtu pukul 08.30-10.00. Tingkat proses menghafal Al-Qur'an siswa anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* MTs Almaarif 01 Singosari dengan prosentase 87%. Dari hasil temuan yang menunjukkan tingkat persentase tersebut siswa anggota *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* MTs Almaarif 01 Singosari mengikuti prses menghafal secara baik melakukannya.

Dalam proses belajar mengajar siswa yang termasuk anggota Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz MTs Almaarif 01 Singosari tingkat keaktifan belajar dengan persentase 57%. Dari hasil temuan yang menunjukkan tingkat persentase tersebut siswa anggota Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz MTs Almaarif 01 Singosari dalam keaktifan belajarnya sudah termasuk baik.

Diketahui bahwa menghafal Al-Qur'an tidak ada pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa anggota Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,130 lebih besar dari 0,05 dan t hitung 1,558 lebih kecil dari t tabel 2,048 maka H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Daftar Rujukan

- Keswara, Indra. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran Thfidzul Qur'an (menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang*.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, Adi. (2017). *Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2) 64-88
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/824>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabesta.
- Thoifah, I'anut. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani Wisma Kalimetro.